

BAB II

GAMBARAN UMUM PARIWISATA DI KABUPATEN BATANG

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Batang

2.1.1. Kondisi Geografis

Kabupaten Batang adalah salah satu Kabupaten dari 29 Kabupaten dan 6 kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, yang didirikan 8 April 1966, dengan ibukota di Batang. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan di sebelah barat, Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara di sebelah selatan, Kabupaten Kendal di sebelah timur, serta langsung berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara.

Gambar 1 Peta Kabupaten Batang



Sumber : Dokumen RPJMD Kab. Batang

Kabupaten Batang adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, yang terletak antara 6°51'46" dan 7°11'47" Lintang Selatan serta antara 109°40'19" dan 110°03'06" Bujur Timur.

Secara administratif, Kabupaten Batang terdiri dari 15 kecamatan, 239 desa, dan 9 kelurahan, dengan luas wilayah mencapai 78.864,16 hektar. Kecamatan dengan wilayah terluas di Kabupaten Batang adalah Kecamatan Subah.

Tabel 2 Nama dan Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Batang

No.	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)
1	Wonotunggal	52,35
2	Bandar	73,33
3	Blado	78,39
4	Reban	46,34
5	Bawang	73,85
6	Tersono	49,33
7	Gringsing	72,77
8	Limpung	33,41
9	Banyuputih	44,43
10	Subah	83,52
11	Pecalungan	36,19
12	Tulis	45,09
13	Kandeman	41,76
14	Batang	34,35
15	Warungasem	23,55

Sumber : Kabupaten Batang Dalam Angka (2023)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa wilayah Kecamatan terluas di Kabupaten Batang tahun 2024²⁰ terletak di Kecamatan Subah dengan luas wilayah 83,52 Km² dan wilayah kecamatan

²⁰ BPS Kab Batang, *Kabupaten Batang Dalam Angka 2023* (Batang, 2023).

terkecil di Kabupaten Batang tahun 2022 terletak di Kecamatan Warungasem dengan luas wilayah 23,55 Km².

2.1.2. Kondisi Demografi

Total penduduk di Kabupaten Batang sampai dengan tahun 2022 tercatat sebanyak 817.100 jiwa dengan perincian 412.365 jiwa penduduk laki-laki serta 404.735 jiwa penduduk perempuan. Adapun Jumlah Penduduk menurut kecamatan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan, Jenis Kelamin Tahun 2022

No.	Nama Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Wonotunggal	19.723	19.358	39.081
2	Bandar	36.551	36.482	73.034
3	Blado	23.062	23.271	46.333
4	Reban	20.905	20.210	41.115
5	Bawang	28.025	28.352	56.377
6	Tersono	20.843	20.434	41.277
7	Gringsing	32.417	31.736	64.153
8	Limpung	22.788	21.938	44.726
9	Banyuputih	18.875	18.440	37.315
10	Subah	27.370	26.473	53.843
11	Pecalungan	16.711	16.147	32.858
12	Tulis	20.330	19.369	39.699
13	Kandeman	28.361	27.939	56.300
14	Batang	68.974	67.171	136.145
15	Warungasem	27.430	27.414	54.844
	JUMLAH	412.365	404.735	817.100

Sumber: Kabupaten Batang Dalam Angka (2023)

Berdasarkan tabel 3 diatas, jumlah penduduk terbesar di Kabupaten Batang tahun 2022²¹ adalah di kecamatan Batang dengan populasi 136.145 jiwa serta jumlah penduduk terkecil di Kabupaten Batang terletak di kecamatan Pecalungan dengan jumlah populasi yakni 32.858 jiwa.

Tabel 4 Jumlah Penduduk Kabupaten Batang Tahun 2022

Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 4	33.004	31.305	64.309
2	5 – 9	32.116	30.910	63.026
3	10 – 14	30.518	28.882	59.400
4	15 – 19	31.306	29.715	61.021
5	20 – 24	31.779	30.757	62.536
6	25 – 29	34.734	33.319	68.053
7	30 – 34	34.989	34.084	69.073
8	35 – 39	31.817	30.987	62.804
9	40 – 44	29.359	29.095	58.454
10	45 – 49	27.834	28.266	56.100
11	50 – 54	26.082	25.919	52.001
12	55 – 59	23.072	23.235	46.307
13	60 – 64	17.621	18.292	35.913
14	65 – 69	13.751	13.980	27.731
15	70 – 74	8.383	8.821	17.204
16	75 +	6.000	7.168	13.168
	Jumlah	412.365	404.735	817.100

Sumber : Kabupaten Batang Dalam Angka (2023)

2.1.3. Kondisi Perekonomian

Kondisi Perekonomian Kabupaten Batang digerakkan oleh beberapa sektor antara lain sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, koperasi, usaha akomodasi. PDRB

²¹ BPS Kab Batang.

(Produk Domestik Territorial Bruto) Kabupaten Batang, atas dasar harga berlaku tahun 2020 mencapai 21,62 triliun rupiah. Secara ostensible, nilai PDRB ini mengalami peningkatan sebesar 33,43 milyar rupiah dibandingkan pada tahun 2019. PDRB atas dasar harga yang berlaku ini merupakan gambaran struktur perekonomian, yang distribusi terbesarnya adalah lapangan usaha bidang Industri pengolahan yaitu 34,08 persen, selanjutnya adalah lapangan usaha Pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 21,54 %, serta lapangan usaha Perdagangan besareceran, reparasi mobil dan motor sebesar 12,70 persen.

PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2020 nilainya mengalami penurunan, dari 15,22 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 15,03 triliun rupiah pada tahun 2020. Hal ini berarti menunjukkan bahwa selama tahun 2020 Kabupaten Batang mengalami minusnya pertumbuhan ekonomi atau kontraksi, sebesar 1,29 persen. Berdasarkan lapangan usaha, kontraksi terdalam dialami oleh lapangan usaha transportasi dan pergudangan yaitu sebesar 26,81 persen (Batang dalam angka 2020).

2.2. Gambaran Umum Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Batang

Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Disparpora) merupakan bagian dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar). Tetapi, seiring penugasan Pemerintah untuk lebih menonjolkan sektor "Kepariwisataaan"

di setiap daerah, maka Kabupaten Batang memutuskan untuk memisahkan serta mengelompokkan beberapa bidang yang selanjutnya digabung berdasarkan tingkat keterkaitannya. Guna membentuk dinas yang setara dengan eselon dua dan menonjolkan sektor kepariwisataan, perlu dilakukan penggabungan sesuai dengan syarat yang ditentukan.

Untuk memenuhi syarat penggabungan, Dinas Pariwisata Kabupaten Batang menambahkan sektor Kepemudaan dan Olahraga dalam struktur penggabungan tersebut. Dengan demikian, kedua lembaga kedinasan tersebut mengalami perubahan, di mana Dinas Kebudayaan digabungkan dengan Dinas Pendidikan menjadi Dinas Kebudayaan dan Pendidikan, sementara Dinas Pariwisata digabungkan dengan sektor Kepemudaan dan Olahraga, yang kini dikenal dengan nama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Terdapat perbedaan dalam sistem pemerintahan sebelum dan setelah perubahan nama dinas ini. Sebelumnya, di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar), terdapat 4 bidang dengan 2 kepala seksi, sementara sekarang ada 3 bidang dengan 3 kepala seksi. Penambahan bidang baru yang masing-masing dipimpin oleh kepala seksi ini bertujuan untuk mendukung pengembangan dan memastikan setiap tugas bidang dapat terlaksana dengan baik.

Disparpora Kabupaten Batang dapat disimpulkan sebagai lembaga kedinasan yang dapat terbilang baru. Perubahan nama kedinasan dan penggabungan dengan sektor pemuda dan olahraga mengakibatkan hampir seluruh sistem operasional mengalami perubahan, termasuk visi dan misi,

struktur organisasi, serta plan program. Perubahan nama bidang kedinasan ini diresmikan pada awal tahun 2017, tepatnya pada 3 Januari 2017. Walaupun struktur organisasi sudah disusun dengan jelas, namun "visi dan misi" Disparpora Kabupaten Batang masih dalam tahap penyusunan. Hal ini disebabkan karena visi dan misi yang digunakan pada nama kedinasan sebelumnya tidak lagi relevan dengan tujuan dinas yang baru. Oleh karena itu, diperlukan pembentukan visi dan misi yang baru untuk mendukung pencapaian program dan menjadi pedoman bagi pelaksanaan tugas di masa mendatang.

2.2.1. Struktur Organisasi



Gambar 2 Bagan Struktur Organisasi Disparpora Kabupaten Batang 2024

Dinas Pariwisata, Kepeudaan dan Olahraga Kabupaten Batang, mempunyai struktur organisasi yang berfungsi untuk membedakan sistem kerja, tugas, dan kewajiban setiap staf ataupun bagian dalam dinas tersebut. Dengan adanya struktur organisasi ini, diharapkan dapat mempermudah staf di masing-masing bagian dalam melaksanakan tugas sesuai dengan spesialisasi mereka, yang pada

dasarnya mencerminkan tanggungjawab serta fungsi pokok masing-masing staf yang telah diatur dengan jelas.

2.2.2. Tugas Pokok Dan Fungsi

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Batang, Jawa Tengah, memiliki struktur organisasi yang berfungsi untuk membedakan sistem kerja, tugas, dan kewajiban setiap staf atau bagian dalam dinas tersebut. Dengan adanya struktur organisasi ini, diharapkan dapat mempermudah staf di masing-masing bagian dalam melaksanakan tugas sesuai dengan spesialisasi mereka, yang pada dasarnya mencerminkan tanggung jawab dan fungsi pokok masing-masing staf yang telah diatur secara jelas.

Pada Pasal 5 dijelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas yang diatur dalam Pasal 4, Disparpora memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan dan penyusunan kebijakan teknis serta strategis di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.
- b. Penyelenggaraan upaya peningkatan pelayanan publik di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.
- d. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.

- e. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.
- f. Pengelolaan rekomendasi teknis di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.
- g. Pelaksanaan koordinasi di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.
- h. Pelaksanaan pengelolaan teknis dan pembinaan Bidang Destinasi dan Usaha Pariwisata.
- i. Pelaksanaan pengelolaan teknis dan pembinaan Bidang Pemasaran Pariwisata.
- j. Pelaksanaan pengelolaan teknis dan pembinaan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif.
- k. Pelaksanaan pengelolaan teknis dan pembinaan Bidang Kepemudaan dan Olahraga.
- l. Peningkatan sumber daya manusia di Bidang Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga.
- m. Pelaksanaan koordinasi di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.
- n. Pelaksanaan administrasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga.
- o. Pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat daerah.

- p. Pelaksanaan observing, evaluasi, dan pelaporan tugas di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.
- q. Pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga.
- r. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga.
- s. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya..

Terkait hal tersebut, Dinas Parpora yang merupakan lembaga dinas yang diharapkan dapat mengelola berbagai aspek dalam bidang pariwisata, kepemudaan, dan olah raga. Setiap wilayah di Kab. Batang diharapkan memiliki sektor unggulan, dengan fokus pada peningkatan potensi-potensi yang ada. Disparpora bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan dan fasilitas yang ideal guna mendukung pengembangan sektor-sektor tersebut.

2.3. Gambaran Umum Parwisata Kabupaten Batang

Pariwisata menjadi salah satu daya tarik bagi Kabupaten Batang, beberapa wisata yang ada di Kabupaten Batang dibedakan menurut jenis wisata yakni wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan :

1. Wisata Alam

Wisata alam yang terdapat di kabupaten Batang antara lain Pantai Celong, Pantai Sigandu, Pantai Jodo, Pantai Ujungnegoro, Agrowisata Pagilaran, Wisata Agro Selopajang Timur (WAST), Pemandian Air

Hangat Sangubanyu, Tubing Pandansari, Curug Sijeglong, Curug Gombang, Telaga Dringo, Curug Sodong, Curug Botoh, Curug Bidadari, Curug Genting, Curug Lojahan, Sikembang Park, Bukit Srigunung, Sigembok Hill Top, Curug Agung.

2. Wisata Budaya

Wisata Budaya yang ada di Kabupaten Batang yakni Prasasti Sojomerto, Batu Gamelan, Makam Syekh Tholabuddin, Situs Brokoh, Situs Kepokoh, Situs Pejanten, Situs Sibebek, Situs Silurah (Arca Ganesha), Situs Sidomulyo Deles, Balekembang, Makam Auliya Wonobodro, Sentra Batik Rifaiyah, Makam Syekh Maulana Maghribi Ujung Negro.

3. Wisata buatan

Wisata buatan yang dapat dijumpai di Kabupaten Batang antara lain Bandar EcoPark, Batang Dolphins Center, Taman Hiburan Rakyat Kramat, Wisata Tombo (Rumah Pohon), Gajah Mada Sport Center, Waterboom Bina Garut.

2.3.1. Gambaran Pariwisata di Kabupaten Selama dan Pasca Pandemi Covid-19

Gambar 3 Penutupan Sementara Pantai Sigandu masa Pandemi Covid-19



Sumber : jatengprov.go.id. (18 Mei 2021). “Penutupan Sejumlah Objek Wisata di Batang Ditutup”. Diakses pada 12 November 2024. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/sejumlah-objek-wisata-di-batang-ditutup/>

Gambar 4 Kondisi Pantai Sigandu masa Pandemi Covid-19



Sumber : Dokumentasi Pribadi (21 Agustus 2021)

Pantai Sigandu ialah salah satu destinasi wisata terletak di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Pantai ini terkenal dengan

pemandangannya yang indah, pasir pantai yang bersih, dan suasana yang relatif tenang. Lokasinya cukup strategis, berada di pesisir utara Pulau Jawa, yang membuatnya menjadi salah satu tempat yang cukup banyak dikunjungi oleh para wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan dari luar daerah.

Pantai Sigandu memiliki pesona alam yang cukup memukau dengan pantai yang landai dan discuss laut yang jernih. Pantai ini juga dikenal dengan pelabuhan tradisionalnya, di mana nelayan lokal melakukan aktivitas menangkap ikan. Selain itu, pantai Sigandu juga sering dipakai sebagai tempat untuk menikmati keindahan matahari terbenam (*nightfall*), menjadikannya daya tarik bagi para pengunjung yang hendak menikmati pemandangan alam.

Di sekitar pantai, ada fasilitas yang cukup lengkap untuk pengunjung, seperti warung makan, area parkir, dan tempat istirahat yang memungkinkan wisatawan menikmati waktu santai sambil menikmati pemandangan laut.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor pariwisata, termasuk di Pantai Sigandu, Kabupaten Batang. Pada awal pandemi, akses wisata ditutup untuk mematuhi aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang mengakibatkan penurunan signifikan dalam jumlah pengunjung. Ketika tempat wisata dibuka kembali, protokol kesehatan diterapkan

ketat, seperti pembatasan jumlah pengunjung, kewajiban memakai masker, pengecekan suhu tubuh, serta penyesuaian fasilitas umum untuk menjaga jarak. Banyak kegiatan wisata seperti festival, olahraga pantai, dan kuliner dibatasi, mempengaruhi pendapatan pedagang dan masyarakat lokal yang bergantung pada kunjungan wisatawan. Selain itu, protokol kesehatan yang ketat, termasuk penyediaan tempat cuci tangan dan penyemprotan disinfektan, turut mempengaruhi pengalaman pengunjung. Untuk beradaptasi, beberapa fasilitas di Pantai Sigandu mulai menerapkan sistem reservasi online dan promosi wisata secara virtual guna menarik lebih banyak pengunjung meskipun dalam kondisi terbatas.

Gambar 5 Pantai Sigandu Pasca Covid-19



Sumber : [Jatengtravelguide.info](https://jatengtravelguide.info). (21 September 2022). “Keindahan Pantai Sigandu Batang”. Diakses pada 12 November 2024. <https://jatengtravelguide.info/detail/Keindahan-Pantai-Sigandu-Batang>

Saat situasi mulai membaik dan program vaksinasi berjalan, banyak destinasi wisata, termasuk Pantai Sigandu, mulai kembali menerima pengunjung dengan pembatasan yang lebih longgar,

asalkan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Wisatawan yang datang diharapkan tetap mematuhi aturan yang ada, namun secara keseluruhan, sektor pariwisata secara perlahan kembali pulih.

Gambar 6. Penutupan Sementara Pantai Ujungnegoro masa Pandemi Covid-19



Sumber : Detik.com. (16 Mei 2021). “Objek Wisata Ditutup, Batang Diprediksi Kehilangan PAD Rp 250 Juta”. Diakses pada 12 November 2024. <https://travel.detik.com/travel-news/d-5571312/objek-wisata-ditutup-batang-diprediksi-kehilangan-pad-rp-250-juta>

Pantai Ujung Negoro adalah salah satu destinasi wisata alam yang terletak di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Pantai ini dikenal karena keindahan alamnya yang masih relatif alami, dengan pemandangan laut yang luas, pasir pantai yang bersih, dan ombak yang cukup tenang. Ujung Negoro juga sering menjadi tujuan bagi wisatawan yang mencari ketenangan atau sekadar menikmati suasana pantai yang tidak terlalu ramai dibandingkan dengan pantai-pantai wisata yang lebih terkenal.

Pada awal pandemi, banyak objek wisata di Kabupaten Batang, termasuk Pantai Ujung Negro, ditutup untuk umum. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) diterapkan di berbagai daerah, dan masyarakat dianjurkan untuk menghindari kerumunan serta melakukan perjalanan hanya jika sangat diperlukan. Hal ini menyebabkan wisatawan yang biasa mengunjungi Pantai Ujung Negro harus menunggu beberapa waktu sebelum bisa kembali menikmati keindahannya.

Gambar 7 Kondisi Pantai Ujungnegoro masa Pandemi Covid-19



Sumber : Batangkab.com. (02 Januari 2021). “Tempat Wisata Di Batang Tidak Begitu Ramai Saat Libur Tahun Baru”. Diakses pada 12 November 2024. <https://berita.batangkab.go.id/?p=1&id=6183>

Setelah pembatasan mulai dilonggarkan pada tahun 2021, banyak objek wisata, termasuk Pantai Ujung Negro, mulai dibuka dengan penerapan prokes yang ketat. Pengunjung diwajibkan menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan melaksanakan pemeriksaan suhu tubuh saat masuk ke area pantai.

Beberapa tempat juga menyediakan fasilitas, seperti *hand sanitizer* serta tempat cuci tangan.

Gambar 8 Pantai Ujung Negro Pasca Covid-19



Sumber : Ayobatang.com. (12 April 2024). “Pariwisata Kabupaten Batang Pecahkan Rekor dengan 11.640 Pengunjung di Libur Lebaran 2024”. Diakses pada 12 November 2024. <https://www.ayobatang.com/batang-raya/3712409827/pariwisata-kabupaten-batang-pecahkan-rekor-dengan-11640-pengunjung-di-libur-lebaran-2024>

Setelah vaksinasi mulai dilaksanakan secara massal pada akhir 2021 dan 2022, sektor pariwisata mulai bangkit. Wisatawan yang sudah divaksin dan mematuhi protokol kesehatan diperbolehkan kembali mengunjungi pantai, dan hal ini membawa angin segar bagi berbagai destinasi wisata, termasuk Ujung Negro. Pantai yang sebelumnya sepi kini mulai ramai dengan kedatangan wisatawan domestik maupun mancanegara, yang menikmati keindahan alam serta suasana yang sempat hilang akibat pandemi. Aktivitas ekonomi di sekitar kawasan wisata pun perlahan pulih, dengan banyaknya usaha lokal yang kembali beroperasi, mulai dari warung makan,

penyewaan peralatan laut, hingga akomodasi yang penuh pemesanan. Pantai Ujung Negro yang sempat tertidur panjang kini bergeliat kembali, menyambut harapan baru dalam sektor pariwisata pasca Covid-19.

Gambar 9 Penutupan Sementara THR Kramat masa Pandemi Covid-19



Sumber : Ayobatang.com. (16 Mei 2021). "Hari ini Seluruh Wisata di Kabupaten Batang ditutup, Ini Alasannya". Diakses pada 12 November 2024. <https://www.ayobatang.com/wisata/pr-37454659/Hari-Ini-Seluruh-Wisata-di-Kabupaten-Batang-Ditutup-Ini-Alasannya>

THR Kramat Kabupaten Batang adalah Tempat Hiburan Rakyat (THR) Kramat, yang terletak di Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. THR Kramat ialah salah satu destinasi wisata yang terkenal dan populer di wilayah tersebut, terutama bagi masyarakat lokal yang ingin menikmati hiburan di akhir pekan atau pada waktu-waktu tertentu. Sebagai tempat hiburan, THR Kramat biasanya menawarkan berbagai fasilitas rekreasi, seperti wahana permainan, taman, dan kadang-kadang juga acara musik atau festival tertentu yang bisa dinikmati oleh pengunjung dari berbagai usia.

Namun, pada masa pandemi Covid-19, banyak tempat hiburan, termasuk THR Kramat, yang terdampak signifikan. Seperti banyak tempat hiburan lainnya, THR Kramat juga terpaksa ditutup selama beberapa bulan pada puncak pandemi. Kebijakan pembatasan sosial yang diterapkan untuk menekan penyebaran virus membuat tempat-tempat seperti ini tidak bisa beroperasi.

Gambar 10 THR Kramat Pasca Covid-19



Sumber : Tribunjateng.com. (23 Maret 2022). “Bakal Dilengkapi, Disparpora Batang : Kami Mau Gelar Event Jawa Bali”. Diakses pada 12 November 2024. <https://jateng.tribunnews.com/2022/03/23/sapras-kolam-prestasi-thr-kramat-bakal-dilengkapi-disparpora-batang-kami-mau-gelar-event-jawa-bali>

Pasca pandemi, THR Kramat di Kabupaten Batang mulai kembali beroperasi dengan mengikuti protokol kesehatan yang lebih longgar, seiring dengan penurunan kasus Covid-19 dan pelaksanaan vaksinasi. Tempat hiburan ini mulai menarik kembali pengunjung dengan berbagai acara dan wahana permainan, meskipun jumlah pengunjung masih diawasi untuk memastikan kenyamanan dan keamanan.

Selain itu, THR Kramat juga berusaha untuk memulihkan perekonomiannya yang terdampak selama pandemi, dengan mengadakan event-event khusus dan promosi untuk menarik wisatawan. Walaupun pandemi memberikan dampak besar, THR Kramat perlahan-lahan kembali berfungsi sebagai salah satu pusat hiburan yang populer di Kabupaten Batang.

2.3.2. Jumlah Wisatawan Selama Pandemi dan Setelah Pandemi di Kabupaten Batang

A. Jumlah Wisatawan Selama Pandemi

Jumlah wisatawan yang mengunjungi ke destinasi wisata di Kabupaten Batang baik wisatawan nusantara atau domestik dan wisatawan mancanegara tahun 2019 - 2021 atau selama Covid-19 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 5 Jumlah Wisatawan di Kab. Batang Tahun 2019-2023

Tahun	Wisatawan	
	Nusantara	Mancanegara
2019	1.596.122	472
2020	679.117	0
2021	569.562	0

Sumber : BPS Jawa Tengah, 2024

Berdasarkan data tersebut²² menunjukkan bahwa jumlah wisatawan nusantara di Kabupaten Batang mengalami

²² BPS Kab Batang, *Kabupaten Batang Dalam Angka 2024* (Batang, 2024).

penurunan yang signifikan pada tahun 2020 dan 2021, akibat pandemi Covid-19. Pada tahun 2019, jumlah wisatawan mencapai 1.596.122, sementara wisatawan mancanegara tercatat 472, tetapi pada tahun 2020, jumlah ini turun drastis menjadi 679.117. Penurunan berlanjut pada tahun 2021 dengan 569.562 pengunjung dan dua tahun tersebut tidak ada pengunjung mancanegara sama sekali. Secara umum, data ini menunjukkan dampak signifikan dari pandemi terhadap industri pariwisata di Kabupaten Batang, baik melalui penurunan jumlah wisatawan domestik maupun hilangnya kunjungan wisatawan mancanegara secara total.

B. Jumlah Wisatawan Pasca Pandemi

Jumlah wisatawan yang mengunjungi ke destinasi wisata di Kabupaten Batang baik wisatawan nusantara atau domestik dan wisatawan mancanegara tahun 2022 - 2023 atau selama Covid-19 dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 6 Jumlah Wisatawan di Kab. Batang Tahun 2022-2023

Tahun	Wisatawan	
	Nusantara	Mancanegara
2022	822.099	0
2023	635.851	0

Sumber : BPS Jawa Tengah, 2024

Meskipun ada pemulihan pada tahun 2022 dengan 822.099 wisatawan, jumlahnya kembali menurun pada tahun 2023 menjadi 635.851. Selama periode ini, jumlah wisatawan mancanegara tetap nihil sejak tahun 2020, mencerminkan dampak yang berkepanjangan dari pandemi pada sektor pariwisata di Kabupaten Batang.

Penurunan jumlah wisatawan domestik dari tahun 2022 ke 2023 juga mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga daya tarik pariwisata di daerah ini setelah pandemi.

Badan Pusat Statistik Jawa Tengah mencatat jumlah wisatawan yang ada di Kota/Kabupaten diseluruh Jawa Tengah, berikut jumlah wisatawan yang terdapat di kabupaten Batang dirinci berdasarkan perbulan:

Tabel 7 Jumlah Wisatawan Nusantara di Kabupaten Batang perbulan pada tahun 2023

No.	Bulan	Jumlah Wisatawan
1	Januari	32.823
2	Februari	27.735
3	Maret	36.330
4	April	62.845
5	Mei	105.399
6	Juni	62.670
7	Juli	70.305
8	Agustus	34.988

9	September	40.835
10	Oktober	49.784
11	November	36.644
12	Desember	75.493
Total		635.851

Sumber : BPS Jawa Tengah, 2024

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan jumlah wisatawan Nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Batang per bulan selama tahun 2023.²³ Total pengunjung selama tahun tersebut mencapai 635.851 orang. Pada bulan Mei, jumlah wisatawan mencapai puncaknya dengan 105.399 pengunjung, menandakan bulan tersebut sebagai waktu yang paling populer untuk berkunjung. Setelah Mei, jumlah pengunjung mengalami penurunan, namun tetap berada di angka yang signifikan, dengan Juli mencatat 70.305 pengunjung. Bulan Januari dan Februari menunjukkan angka terendah, masing-masing dengan 32.823 dan 27.735 pengunjung. Meskipun terjadi fluktuasi, tren keseluruhan menunjukkan pemulihan dan minat yang meningkat dalam pariwisata di Kabupaten Batang, terutama di bulan-bulan akhir tahun seperti Desember yang mencatat 75.493 pengunjung.

²³ Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah, *Buku Statistik Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka* (Semarang, 2023).